



PENGADILAN NEGERI SAROLANGUN KELAS II
Komplek Perkantoran Gunung Kembang Kab. Sarolangun
Telp/ Fax : 0745 – 91006
Website : www.pn-sarolangun.go.id

**MONITORING DAN EVALUASI HASIL SURVEI
PERSEPSI KORUPSI
SEMESTER II TAHUN 2020**

I. MONITORING

Dari hasil survei persepsi korupsi yang dilakukan terhadap responden pengguna layanan pada Pengadilan Negeri Sarolangun, didapat nilai rata-rata per Indikator (ruang lingkup) sebagai berikut :

No.	Ruang Lingkup	NRR	NRRT	IPK
1.	Manipulasi Peraturan	3,70	0,37	
2.	Penyalahgunaan Jabatan	3,86	0,38	
3.	Menjual Pengaruh	3,64	0,36	
4.	Transaksi Biaya	3,24	0,32	
5.	Biaya Tambahan	3,70	0,37	
6.	Hadiah	3,44	0,34	
7.	Transparansi Pembayaran	3,64	0,36	
8.	Percaloan	3,86	0,38	
9.	Perbuatan Curang	3,82	0,38	
10.	Transaksi Rahasia	3,90	0,39	
NILAI			3,68	92

II. EVALUASI

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Sarolangun diperoleh nilai Indeks Persepsi Korupsi **3,75** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi** ;

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Sarolangun Semester II 2020 tersebut di atas, menunjukkan bahwa tiga indikator memiliki nilai indeks paling tinggi yakni :

1. Transaksi rahasia, dengan nilai indeks rata-rata 3,99 ;
2. Penyalahgunaan jabatan, dengan nilai indeks rata-rata 3,86 ;
3. Percaloan, dengan nilai indeks rata-rata 3,86 ;

Selain tiga indikator yang memiliki nilai indkes tertinggi, dalam survei ini juga terdapat tiga indikator yang memiliki nilai terendah dari sepuluh indikator lainnya, yakni :

1. Transaksi Biaya, dengan nilai indeks rata-rata 3,24 ;
2. Hadiah, dengan nilai indkes rata-rata 3, 44 ;
3. Transparansi pembayaran, dengan nilai indeks rata-rata 3,64 ;

Yang perlu ditingkatkan agar dalam survei yang akan datang memiliki nilai indeks yang tinggi.

III. TINDAK LANJUT

Dari hasil Survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan pada Semester II tahun 2020, didapat 3 (tiga) indikator atau ruang lingkup yang memiliki nilai rata-rata terendah yakni Transaksi Biaya, Hadiah dan Transparansi Pembayaran.

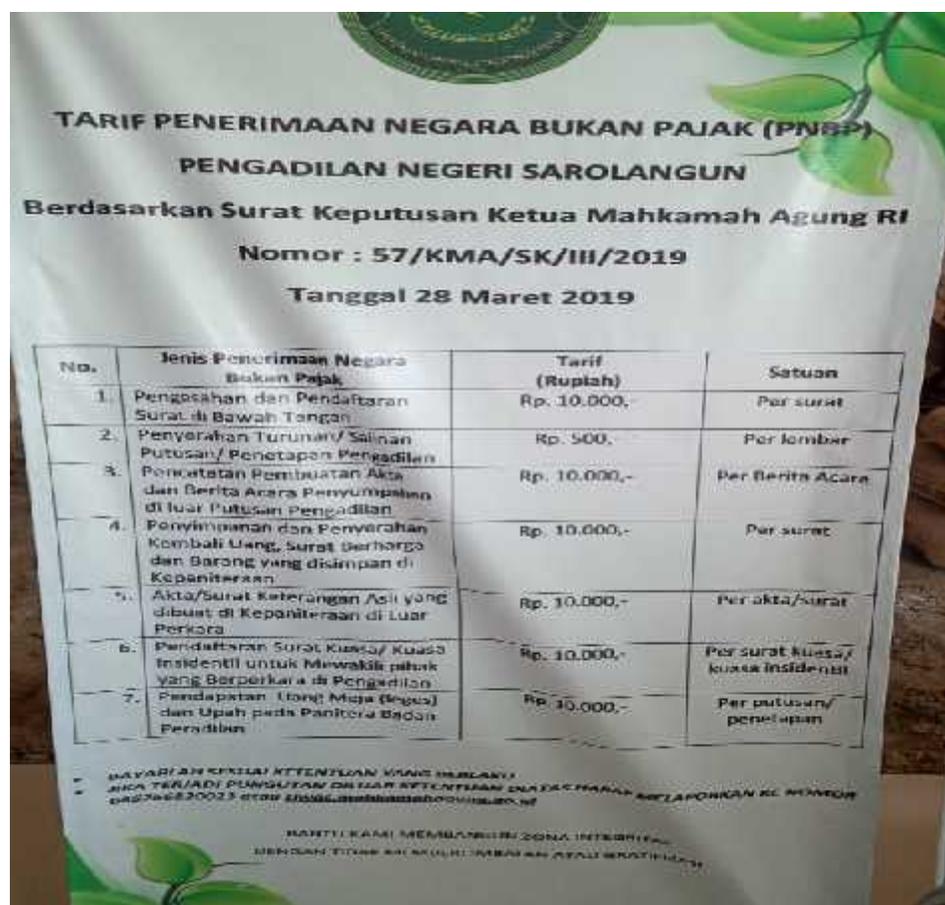
Tindak lanjut dari ketiga Indikator (ruang lingkup) tersebut yang memiliki nilai rata-rata terendah tersebut telah dilakukan kegiatan peningkatan, pembenahan dan pelatihan sebagai berikut :

III.1. Transaksi Biaya;

Secara umum pengertian dari transaksi biaya dapat diartikan alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu lembaga atau badan usaha.

Dalam survei persepsi korupsi ini, adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk indikator Transaksi Biaya adalah *“Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan ?”* ;

Tindak lanjut untuk peningkatan dan pembenahan ruang lingkup Transaksi Biaya, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :



No.	Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak	Tarif (Rupiah)	Satuan
1.	Pengsahan dan Pendaftaran Surat di Bawah Tangan	Rp. 10.000,-	Per surat
2.	Penyerahan Turun/ Salinan Putusan/ Penetapan Pengadilan	Rp. 500,-	Per lembar
3.	Pencatatan Pembuatan Akta dan Berita Acara Penyempulan di luar Putusan Pengadilan	Rp. 10.000,-	Per Berita Acara
4.	Penyempunan dan Penyerahan Kembali Uang, Surat Berharga dan Barang yang disimpan di Kepaniteraan	Rp. 10.000,-	Per surat
5.	Akta/Surat Keterangan Asli yang dibuat di Kepaniteraan di Luar Perkara	Rp. 10.000,-	Per akta/surat
6.	Pendaftaran Surat Kuasa/ Kuasa Insidentil untuk Mewakili pihak yang Berperkara di Pengadilan	Rp. 10.000,-	Per surat kuasa/ kuasa insidentil
7.	Pendapatan Uang Muka (Biaya) dan Upah pada Panitia Badan Peradilan	Rp. 10.000,-	Per putusan/ penetapan

Penyediaan informasi tariff/biaya melalui banner



Penyediaan informasi biaya/tarif melalui website

III.2. Hadiah ;

Yang dimaksud dengan hadiah adalah pemberian rasa terima kasih berupa barang ataupun dalam bentuk lainya dari pengguna layanan atas layanan yang diterima ;

Dalam survei persepsi korupsi ini, adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk indikator Hadiah adalah “*Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta) ?*” ;

Tindak lanjut untuk peningkatan dan pembenahan ruang lingkup Hadiah, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :



Semua pelayanan melalui meja PTSP



Pembinaan dan Pembekalan Petugas PTSP

III.3. Transparansi Pembayaran ;

Yang dimaksud dengan Transparansi pembayaran dalam hal ini adalah keterbukaan dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan biaya yang telah dikeluarkan/dibayarkan ;

Dalam survei persepsi korupsi ini, adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk indikator Hadiah adalah “*Menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran dilakukan ?*” ;

Tindak lanjut untuk peningkatan dan pembenahan ruang Transparansi Pembayaran, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

PENGADILAN NEGERI SAROLANGUN		TANPA TERIMA PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)		Jml	
No.	URAIAN	TARIF	SATUAN	YANG DIBAYARKAN	
1	SURAT KUNSA KHUSUS PERDATA NOMOR 18000 12/KH.Pdt/2021/PN.SRL.		1	10.000	
JUMLAH				Rp. 10.000	
Lembar - Putih - Ekspedisi: Hukam - Merah - Penerima - Kuning - Kasir				Sarolangun, 12 Februari 2021 	

PENGADILAN NEGERI SAROLANGUN		TANPA TERIMA PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)		Jml	
No.	URAIAN	TARIF	SATUAN	YANG DIBAYARKAN	
1	Pengeluaran Surat Kuasa No: 18 / kh. pdt / 2021 / PN - Srl.	10.000	1	10.000	
JUMLAH				Rp. 000 -	
Lembar - Putih - Ekspedisi: Perdata - Merah - Penerima - Kuning - Kasir				Sarolangun, 12 Februari 2021 	


PENGADILAN NEGERI SAROLANGUN

TANDA TERIMA PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Jan :

No.	URAIAN	TARIF	SATUAN	YANG DIBAYARKAN
1	SFRD NO 8/SK/HK/02/2021/PH.SRL AN: PAHARI	10.000	1	10.000 S
JUMLAH				Rp 10.000

Sarolangun, 11-02-2021
 (Pahari)

Lembar : Perak - Kabupaten Hulu
 - Merah - Pasipatan
 - Kuning - Kasir

Tanda Terima PNBP